

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan budaya serta teknologi manusia, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat suatu bangsa makin memainkan peranan yang sangat penting di dalam menentukan kedudukan masyarakat bangsa tersebut diantara masyarakat bangsa-bangsa di dunia.

Menurut banyak pakar, kemampuan IPTEK suatu bangsa adalah faktor yang menentukan di dalam kompetisi ekonomi di dunia sekarang ini. Kekuatan ekonomi bangsa adalah kesanggupan bangsa tersebut mengembangkan secara terus-menerus kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi rakyatnya. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditentukan pula oleh pendidikan dan kemampuan masyarakatnya.

Pada sebagian besar negara maju dan berkembang sedang gencar-gencarnya dibangun "Museum of Applied Science" sebagai usaha untuk mempopulerkan dunia pendidikan. Di Amerika Serikat misalnya terdapat sedikitnya 8300 museum yang sebagian besar adalah museum IPTEK, dengan jumlah pengunjung, menurut statistik tahun 90-an, mencapai 800 juta orang. Demikian pula di Kanada, dengan jumlah museum 1400 buah, mampu menyerap pengunjung lebih dari 25 juta orang. Hal ini membuktikan betapa besarnya perhatian bangsa-bangsa yang berkembang tersebut terhadap ilmu pengetahuan.

Indonesia telah menghadapi AFTA (Asean Free Trade Agreement) pada tahun 2003, kemudian APEC (Asian Pacific Economic Organization) pada tahun 2005 dan yang terakhir WTO (World Trade Organization) pada tahun 2020. Dimana produsen dari negara lain bebas melakukan kegiatan bisnis di Indonesia serta sumber daya manusia semakin ketat persaingannya. Setiap kota Indonesia perlu “menjual diri”, mengali potensi-potensi yang ada agar dapat bekerja sama dengan mudah.

Medan sebagai salah satu dari lima kota terbesar di Indonesia, berada di tengah-tengah kerjasama IMT-GT (Indonesia – Malaysia – Thailand Global Trade) dan Sister City (Medan – Guang Zhou – Ichikawa) sering terlibat kerja sama dibidang perekonomian industri, perdagangan serta pendidikan dan IPTEK. Bentuk kerjasama dibidang pendidikan dan IPTEK antara lain adalah pertukaran pelajar, seminar ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian serta pameran. Sumber daya manusia (SDM) sangat memegang peranan penting dalam hubungan kerjasama ini. Karena mereka saling disandingkan, saling bersaing (kompetitif) untuk dapat berkiprah dalam peraturan kelas dunia.

Kelemahan Indonesia pada umumnya dan menda pada khususnya **adaah** pada kualitas SDM yang kurang kompetitif, tanggap lingkungan **serta** bernalar tinggi, sehingga bila disandingkan dengan SDM negara lain **maka** yang sering terjadi SDM kita sebagai bawahan yang menerima **perintah** dan SDM mereka sebagai pemberi perintah. Fenomena tersebut **tak jarang** terjadi justru di negara kita sendiri. Dengan potensi alam yang **luar biasa** (industri semen 34 juta ton, minyak bumi 1,1 juta barel perhari,